

## PENDATAAN JEMAAT GEREJA KEMAH INJIL INDONESIA GKII MORIA MANADO BERBASIS WEBSITE

**Yudinus Alom<sup>1</sup>, Luther A. Latumakulita<sup>2</sup>, Mans<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

yudinusalom176@gmail.com, latumakulita@unsrat.ac.id, mansmananohas@unsrat.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Pendataan Jemaat Gereja Kemah Injil Indonesia Gkii Moria Manado Berbasis Website. GKII Moria manado adalah salah satu gereja kemah injil Indonesia yang berada di kota manado. Tujuan dalam penelitian ini, membangun sistem informasi pendataan jemaat berbasis website, yang dapat membantu badan pengurus jemaat untuk mengetahui jumlah jemaat di setiap tahunnya dalam statistik. Hasil web yang di bangun dapat membuktikan bisa untuk digunakan oleh pengurus jemaat gereja. Sistem web yang dibangun mampu mendata masing-masing jemaat dan dapat di tampilkan jumlah pendeta, majelis dan jemaat berserta anak sekolah minggu dan menampilkan statistiknya berdasarkan jumlah masing-masing pekerjaan perjemaat. Secara keseluruhan, struktur sistem yang di bangun dapat berfungsi dan dapat di akses oleh admin-admin gereja. Meskipun secara umum performa sistem baik, terdapat beberapa keterbatasan pada kondisi nyata, seperti jemaat dan bukan admin yang belum terdaftar sebagai admin tidak dapat login, kecuali admin yang suda terdaftar. Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil membangun sistem yang dapat membantu badan pengurus jemaat, dengan peluang pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan pendataan terhadap jemaat dikondisi nyata.

**Kata Kunci:** website, php, waterfall, blackbox

**Abstract:** *This research aims to develop a Website-Based Information System for the Congregation of the Indonesian Camp Church Gkii Moria Manado. GKII Moria Manado is one of the Indonesian gospel tent churches located in the city of Manado. In this study, in this study, a website-based congregation data collection information system was built, which can help the congregation management body to find out the number of congregations each year in statistics. The results of the web that are built can prove that they can be used by church congregation administrators. The web system built is able to record each congregation and can display the number of pastors, assemblies and congregations along with school children and display statistics based on the number of work of each congregation. Overall, the structure of the system that is built can function and can be accessed by church admins. Although in general the system performance is good, there are some limitations in real conditions, such as congregations and non-admins who have not been registered as admins cannot log in unless admins are already registered. Overall, this research succeeded in building a system that can help the congregation's governing body, with further development opportunities to improve data collection on the congregation in real conditions.*

**Keywords:** website, php, waterfall, blackbox

**Riwayat Artikel**

Diserahkan : 30/07/2025 Diterima : 19/11/2025 Dipublikasikan : 23/11/2025

### Pendahuluan

Website merupakan salah satu sarana penting dalam penyimpanan, pengelolaan data dan penyampaian informasi yang saat ini banyak digunakan dalam sebuah instansi pemerintahan, perusahaan maupun organisasi. Perkembangan teknologi informasi telah membuat penggunaan komputer sangat penting dalam berbagai instansi termasuk gereja. Sistem pengolahan data memungkinkan pengolaan, penyimpanan, dan pelaporan data yang efisien, mempermudah berbagai pekerjaan dalam dunia teknologi dalam bertukar informasi dan membuat keputusan yang cepat. Untuk membantu pekerjaan suatu organisasi mereka membutuhkan sistem seperti website untuk mengelola dan menyimpan data guna mendukung penyelenggaraan kegiatan yang sesuai. Website atau situs web merupakan Informasi yang disajikan melalui kumpulan halaman web yang dapat berupa naskah, sketsa, animasi, bunyi, video, atau gabungan dari

semuanya. Beranda ini dihubungkan dengan tautan yang bisa diakses melalui browser, sebuah aplikasi yang menerjemahkan document web menggunakan mesin web. Contoh aplikasi penjelajah yang umum digunakan yaitu *Google Chrome*, *Mozilla Firefox*, dan *Opera*. (Ronaldo & Pasha, 2021)

Gereja membutuhkan pengelompokan data jemaat untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan dan pemberian informasi yang sesuai dengan data jemaat. Pendataan ini penting untuk menyampaikan informasi dan laporan perkembangan jemaat serta mengelompokkan kegiatan pelayanan gereja. Gereja memerlukan sistem pengolahan data jemaat yang efektif untuk mencatat data jemaat dengan cepat. Hal ini memungkinkan gereja memberikan pelayanan berdasarkan data jemaat yang di kelompokkan, seperti data baptis, dan jumlah dta jemaat. Namun, pengolahan data jemaat sering mengalami kesulitan, terutama jika jemaat berjumlah banyak dan jemaat gereja memiliki lingkungan yang berbeda, sehingga informasi dan pengelompokan data menjadi tidak efisien. Pendataan dalam buku statistik dalam penelitian Pendidikan : konsep dasar dan kajian praktis, data merupakan bentuk jamak dari *datum*. Data dapat di artikan sebagai keterangan atau informasi yang di perlukan untuk memecahkan suatu masalah (Maulana, 2016).

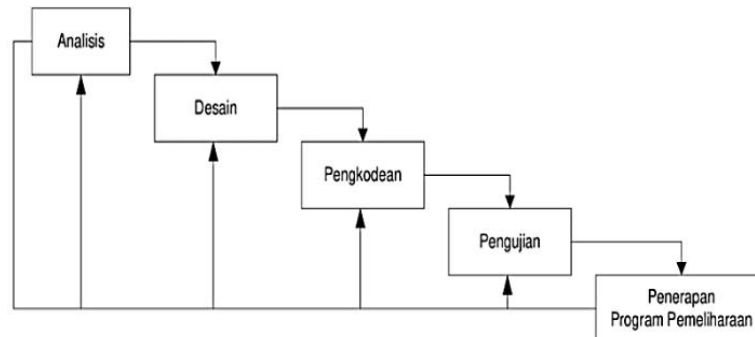
Permasalahan ini terjadi pada GKII Jemaat Moria Manado, Kota Manado Jln 17 Agustus Lorong Harmoni Link, V Kel. Bumi Beringin Kec. Wenang. GKII Moria Manado memiliki jumlah jemaat lebih dari seratus tujuh puluh delapan jiwa (178) diantaranya jemaat berkeluarga, pemuda dan anak sekolah minggu. Pendataan jemaat di GKII Moria di kerjakan oleh satu orang petugas Badan Pekerja Jemaat, yaitu, Bpk David. H. Rondoluwu, S.Kep, selaku sekretaris, untuk setiap jemaat. Hal ini menyebabkan sekretaris menghadapi masalah dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memberikan informasi terkait data yang di perlukan oleh pihak gereja, ini di sebabkan karena data jemaat hanya di simpan oleh sekretaris. Pendataan jemaat memakan waktu yang lama dan sekretaris mengalami kesulitan dalam pendataan di setiap tempat tinggal jemaat. Kesulitan ini di sebabkan oleh jarak rumah jemaat yang jauh. Informasi tentang pendeta dan majelis dalam pelayanan gereja belum tersentralisasi dalam sistem yang memadai untuk pendataan anggota pelayanan gereja. Sehingga jemaat tidak dapat mengetahui siapa saja anggota pendeta dan majelis gereja. Dalam buku tata gereja dan peraturan-peraturan gereja kemah injil indonesia, jemaat adalah persekutuan orang kristen yang berada di suatu tempat tertentu dan yang menampakkan diri dalam pertemuan-pertemuan ibadah secara teratur.

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, penelitian bertujuan untuk merancang sebuah website Pendataan Jemaat Gereja Kemah Injil Indonesia GKII Moria Manado Berbasis Website, yang diharapkan dapat membantu sekretaris gereja dalam melaksanakan pendataan jemaat secara cepat, sehingga dapat mempercepat laporan data jemaat yang di butuhkan oleh pihak gereja, serta menghasilkan suatu sistem pengolahan data pendeta, majelis dan jemaat digereja secara sistem.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem pada penelitian ini adalah metode Waterfall. Tahap-tahap metode Waterfall dimulai dari analisis kebutuhan perangkat lunak, kemudian mendesain sistem pembuatan kode program, pengujian sistem, selanjutnya adalah pendukung atau pemeliharaan perangkat lunak. Adapun tahapan metode Waterfall model SDLC dapat dilihat pada Gambar 1.

**Analisa Kebutuhan (Requirement Analisis):** Tahap ini adalah tahapan pertama yang dilakukan oleh pengembang untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan dan menentukan spesifikasi dari perangkat lunak tersebut. Informasi dapat diperoleh dari wawancara, diskusi atau survei.



**Gambar 1.** Tahapan metode Waterfall

**Desain Sistem (System Design):** Tahap selanjutnya adalah tahap desain sistem. Tahap ini dilakukan sebelum proses pengkodean dimulai. Bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan dan memberikan gambaran tampilan yang akan dibuat.

**Implementasi (Implementation):** Tahap pengkodean ada di tahap ini, pembuatan perangkat lunak akan di pecah menjadi modul modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap selanjutnya. Modul harus di pastikan dapat berfungsi dengan baik sebelum lanjut tahap selanjutnya.

**Integrasi dan Pengujian (Integration & Testing ):** Modul-modul yang dibuat tadi akan di gabungkan pada tahap ini. Setelah itu perangkat lunak akan dilakukan pengujian secara keseluruhan untuk mengetahui dan memperbaiki kesalahan yang masih ada.

**Operasi dan Pemeliharaan ( Operation & Maintenance ):** Tahap ini merupakan tahap akhir dari metode Waterfall. Perangkat lunak akan dijalankan dan di operasikan oleh pengguna serta dilakukan pemeliharaan untuk menaikkan mutu dari perangkat lunak tersebut.

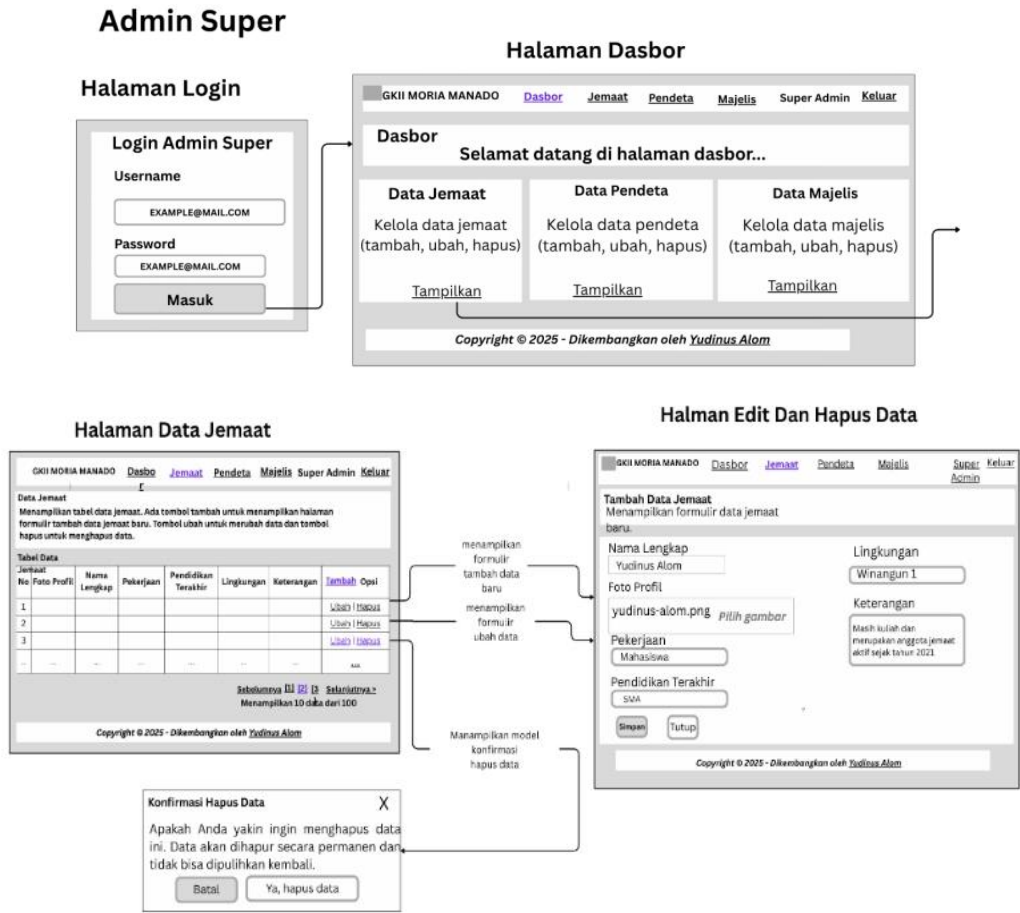
## Hasil Dan Pembahasan

Analisis permasalahan yang terdapat pada Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) Moria Manado, ada pada sistem pendataan jemaat. Analisa permasalahan yang pernah terjadi saat pendataan jemaat secara manual, sebelumnya, maka bagaimana peneliti menganalisis kebutuhan sistem agar dapat memberikan solusi dalam perancangan sistem. Melalui hasil observasi dan wawancara yang bertempat di lokasi penelitian pada Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) Moria Manado, pendataan masih dilakukan dengan cara manual sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama dalam proses pendataan jemaat.

Berdasarkan masalah yang diketahui pada gereja yang telah di jelaskan sebelumnya, maka penelitian mengambil keputusan untuk membangun "Pendataan Jemaat Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) Moria Manado berbasis website". Besar harapan, sistem tersebut dapat mengatasi permasalahan yang ada pada gereja yang sebelumnya pendataan secara manual.

Sketsa tata letak web atau desain ui/ux adalah proses perencanaan dan desain awal untuk menciptakan antar muka pengguna (user interface/ui) dan pengalaman pengguna (user experience/ux) yang efektif sesuai kebutuhan pengguna. dapat di lihat pada Gambar 2. Sketsa tata letak merupakan tahap awal dalam proses desain. Membuat konsep dan ide tentang bagaimana antarmuka pengguna akan terlihat dan berfungsi. sketsa ini dibuat dalam bentuk wireframe, yaitu desain sederhana yang hanya menampilkan struktur dan layout dasar dari antar pengguna. Gambaran umum yang menampilkan halaman login admin super, kemudian

menampilkan dashboard dan menu tombol pilihan yaitu; menu data jemaat, majelis, pendeta dan didalamnya menampilkan menu opsi atau menu pilihan, hapus data, edit data simpan dan hapus data, serta menampilkan statistik ,data jemaat berdasarkan gender perjemaat. Dengan tujuan meningkatkan pengalaman pengguna



Gambar 2. Desain UI/UX

Desain tabel merupakan proses perencanaan dan pembuatan struktur tabel dalam database yang akan di gunakan untuk menyimpan data dalam web. Tabel adlah struktur data yang terdiri dari baris dan kolom, Dimana setiap baris mewakili satu record data dan setiap kolom mewakili satu atribut atau field data. Dengan tujuan mengorganisir data, meningkatkan efisiensi dan mengurangi redundansi. Dengan mempertimbangkan identivikasi entitas, definisi atribut,tipe data dan relasi antar tabel yaitu one-to-many.

Dalam implementasinya, tabel Tabel Admin Super dapat di gunakan sebagai database untuk menyimpan informasi tentang pendeta dalam web. Tabel atribut ini dapat di gunakan sebagai struktur database yang efektif untuk menyimpan informasi tentang admin super, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Admin super

Admin Super	Type/Size	keterangan
Id	Int(11)	Primary key
User id	Int(11)	Identifikasi pengguna

<b>Admin Super</b>	<b>Tipe/Size</b>	<b>keterangan</b>
Nama_lengkap	Varchar(100)	Menyimpan nama
No_hp	Varchar(20)	Menyimpan no-hp
Email	Varchar(255)	Menyimpan alamat email admin
Poto profil	Varchar(155)	Menyimpan path atau Lokasi foto profil
Admin	Enum	Memiliki hak akses
Keterangan	Text	Deskripsi tambahan
Created_at	Timestamp	Data admin di buat
Updated_at	Timestamp	Data admin terakhir di perbaharui

Dalam implementasinya, Tabel Data Majelis dapat di gunakan sebagai database untuk menyimpan informasi tentang pendeta dalam web. Tabel atribut ini dapat di gunakan sebagai struktur database yang efektif untuk menyimpan informasi tentang majelis, Dapat di lihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Data Majelis

<b>Majelis</b>	<b>Tipe/size</b>	<b>Keterangan</b>
Id	Int(11)	Primary key
User_id	Int(11)	Identifikasi pengguna
Nama_lengkap	Varchar(100)	Menyimpan nama
Jenis_kelamin	Enum('L,P')	Menyimpan jenis kelamin pengguna
Tanggal_lahir	Date (100)	Menyimpan tanggal lahir pengguna
Tempat_lahir	Varchar(100)	Menyimpan tempat lahir pengguna
Lingkungan	Varchar(100)	Menyimpan lingkungan
Jabatan	Varchar(100)	Menyimpan informasi jabatan
Periode_menjabat	date(11)	Menyimpan periode jabatan pengguna
Pekerjaan	Varchar(155)	Menyimpan info pekerjaan pengguna
Pendidikan_terakhir	Varchar(155)	Menyimpan info pendidikan terakhir pengguna
Foto_profil	Varchar(155)	Menyimpan foto profil pengguna
Keterangan	Text	Info tambahan
Created_at	Timestamp	Data admin di buat
Updated_at	Timestamp	Data admin terakhir di perbaharui

Dalam implementasinya, Tabel Jemaat dapat di gunakan sebagai database untuk menyimpan informasi tentang pendeta dalam web. Tabel atribut ini dapat di gunakan sebagai struktur database yang efektif untuk menyimpan informasi tentang jemaat, Dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Data Jemaat

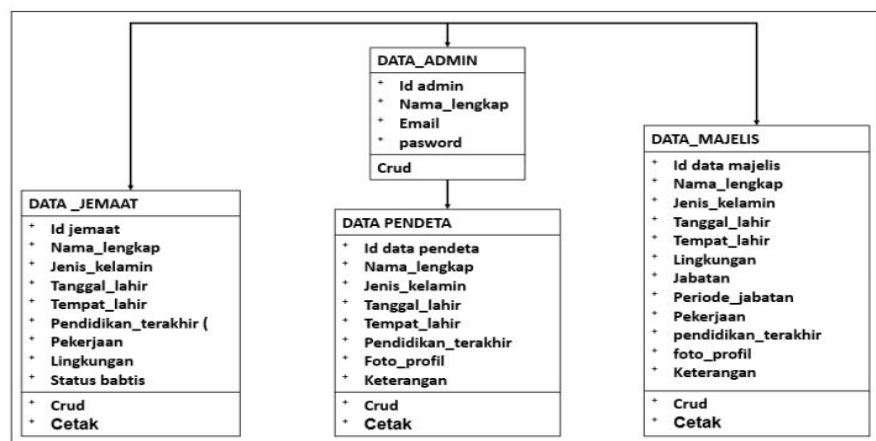
<b>Jemaat</b>	<b>Tipe/size</b>	<b>Keterangan</b>
Id	Int(11)	Primary key
Nama_lengkap	Varchar(100)	Menyimpan nama

Jenis_kelamin	Enum('L','P')	Menyimpan jenis kelamin pengguna
Tempat lahir	Varchart(100)	Menyimpan tempat lahir pengguna
Tanggal lahir	Date(100)	Menyimpan tanggal lahir
Pekerjaan	Varchar(155)	Menyimpan info pekerjaan pengguna
Pendidikan_terakhir	Varchar(155)	Menyimpan info pendidikan terakhir pengguna
Status babtis	Enum('baptis/belum')	Menyimpan status babtis
Keterangan	Text	Info tambahan
Lingkungan	Varchar(100)	Menyimpan lingkungan
Created_at	Timestamp	Data admin di buat
Updated_at	Timestamp	Data admin terakhir di perbaharui

Dalam implementasinya, Tabel Pendeta dapat di gunakan sebagai database untuk menyimpan informasi tentang pendeta dalam web. Tabel atribut ini dapat di gunakan sebagai struktur database yang efektif untuk menyimpan informasi tentang pendeta, Dapat di lihat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Data Pendeta

<b>Pendeta</b>	<b>Tipe/size</b>	<b>Keterangan</b>
Id	Int(11)	Primary key
Nama_lengkap	Varchar(100)	Menyimpan nama
Jenis_kelamin	Enum('l','p')	Menyimpan jenis kelamin pengguna
Tanggal lahir	Date(100)	Menyimpan tanggal lahir
Tempat lahir	Varchart(100)	Menyimpan tempat lahir pengguna
Pendidikan_terakhir	Varchar(155)	Menyimpan info pendidikan terakhir pengguna
Foto_profil	Varchar(155)	Menyimpan foto profil pengguna
Keterangan	Text	Info tambahan
Created_at	Timestamp	Data admin di buat
Updated_at	Timestamp	Data admin terakhir di perbaharui

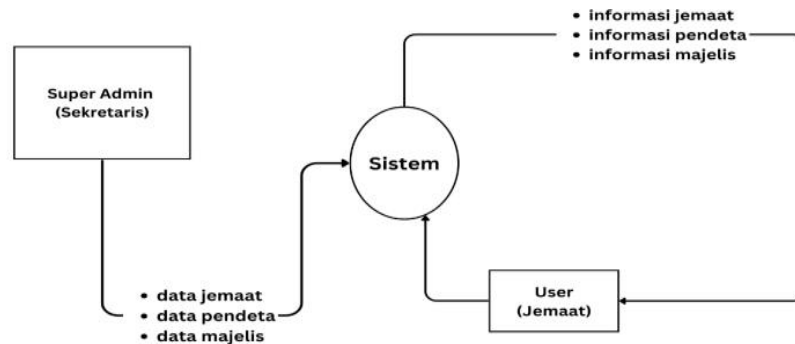


**Gambar 3.** Entity Relationship Diagram

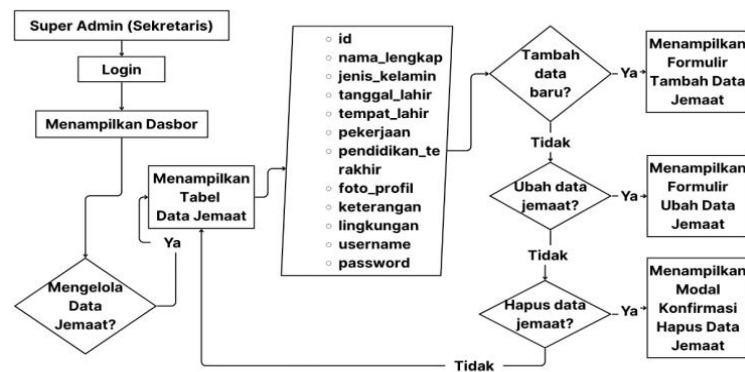
Pada gambar 3 menunjukan Gambaran diagram, dari system pendataan jemaat pada Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) Moria Manado. Pada diagram tersebut terdapat empat kelas yakni : data admin, data jemaat, data pendeta dan data majelis. Dari 4 kelas tersebut akan

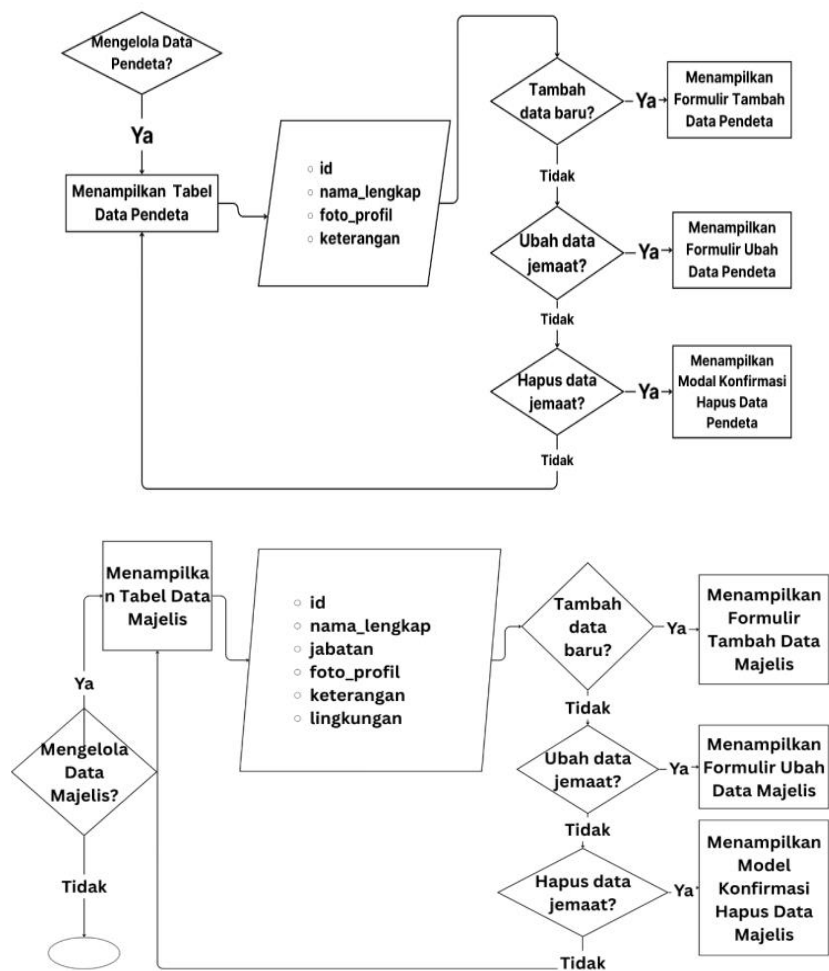
saling terhubung mulai dari data admin dapat terhubung dengan data jemaat, data majelis dan data pendeta.

Pada bagian perancangan sistem ini akan menjelaskan mengenai diagram konteks diagram alir dan data flow diagram (DFD). Melalui diagram pada Gambar 4 dapat dilihat secara garis besar aliran data yang terjadi di dalam sistem. Ada dua entitas yang berinteraksi dengan sistem. Admin Super akan mengelola dan mengirim semua data dalam sistem maka, data-data tersebut akan di tampilkan di dalam sistem, sehingga user jemaat login, hanya untuk melihat tampilan web dan mengetahui data apa saja yang ada di dalam sistem. Data yangdi maksud adalah data jemaat, pendeta dan data majelis. Tidak hanya itu tapi ada juga data statistik berdasarkan gender jemaat, pendeta dan majelis. Di dalam data statistik user dapat melihat jumlah jemaat, pendidikan terakhir para jemaat dan jumlah pekerjaan serta jumlah laki-laki dan Perempuan. Dapat dilihat pada Gambar 5 Diagram Alir (*Flowchart*) ini menjelaskan langkah-langkah dari proses sistem berjalan, berawal dari login admin super. Dan admin super dapat mengelola data jemaat, pendeta, majelis secara keseluruhan hinga dapat mengedit, menghapus serta menambah data baru dan menyimpan, kemudian mencetak data atau print.



**Gambar 4.** *Diagram Konteks*





Gambar 5. Diagram Alir (flowchart)

Tahapan pengujian sistem yang di uji menggunakan metode pengujian black box dalam sebuah sistem adalah untuk memastikan tombol-tombol dan keamanan yang ada dalam sistem dapat berfungsi atau tidak. Pengujian dilakukan dari awal login admin sampai dengan logout, maka semua skenario pengujian dapat di pada, Tabel 5.

Tabel 5. Pengujian sistem

No	Fungsionalitas sistem	Hasil akhir
1	Login admin <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Super admin</li><li>➤ Tambahkan admin lain</li></ul>	Berhasil Berhasil
2	Menampilkan form admin <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Profil admin, unggah foto, email,no hp,edit,simpan dan hapus</li></ul>	berhasil
3	Halaman awal super admin <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menampilkan dashboard dari total jemaat, pendeta, majelis dan admin</li></ul>	Berhasil
4	Statistik <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menampilkan menu jumlah stastistik jemaat laki-laki dan perempuan, majelis, suda babtis atau belum, serta lingkungan, Pendidikan terakhir dan pekerjaan</li></ul>	Berhasil
5	Menampilkan menu data jemaat <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Tambah data baru</li></ul>	Berhasil

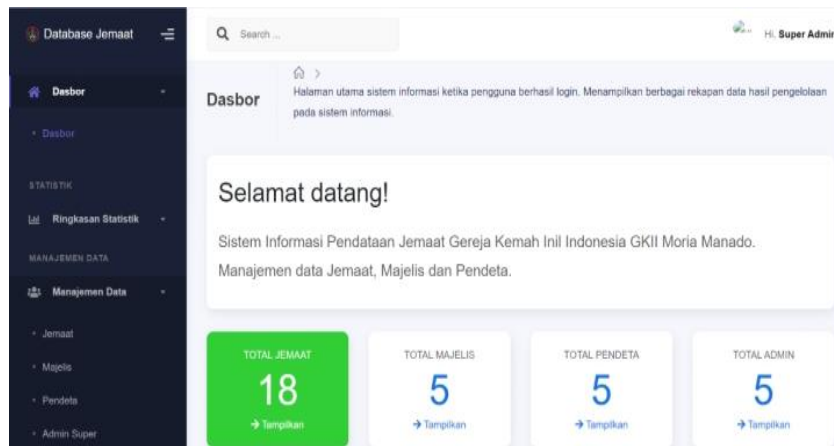


	➤ Cetak data	Berhasil
	➤ Ubah data	Berhasil
	➤ Simpan dan hapus data	Berhasil
6	Menampilkan menu data majelis	
	➤ Tambah data baru	Berhasil
	➤ Cetak data	Berhasil
	➤ Ubah data	Berhasil
	➤ Hapus dan simpan data	Berhasil
7	Menampilkan menu data pendeta	
	➤ Tambah data baru	Berhasil
	➤ Cetak data	Berhasil
	➤ Ubah data	Berhasil
	➤ Smpan dan hapus data	Berhasil
8	Menampilkan menu data admin super	
	➤ Tambah admin baru	Berhasil
	➤ Poto profil	Berhasil
	➤ Email	Berhasil
	➤ Password	Berhasil
	➤ No handpoone	Berhasil
	➤ Ubah data	Berhasil
	➤ Simpan dan hapus data	Berhasil

Berdasarkan analisis dan desain yang telah di capai maka di perlukan implementasi sistem sebagai tolak ukur atau pengujian sistem yang telah di buat. Implementasi sistem merupakan sebuah proses penerapan sistem atau merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan.

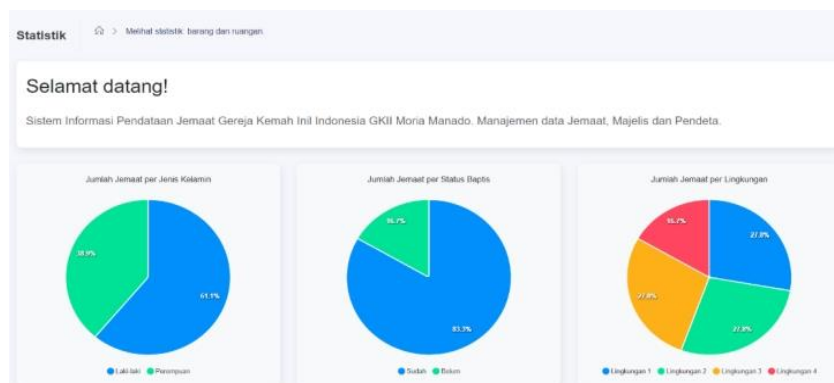
**Gambar 6.** Halaman Login

Halaman login admin super berisi form untuk mengisi username sebagai email, password. Hak ases terdiri dari satu jenis, yaitu admin super. Pada halaman dashbord yang berisi semua menu pilihan data jemaat, majelis, pendeta dan statistic jemaat.



**Gambar 7.** Halaman Dashbord

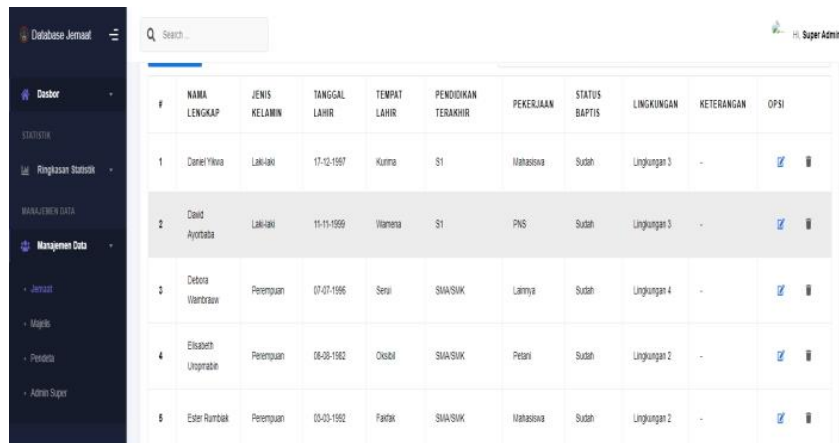
Pada Halaman statistik jemaat merupakan tampilan jumlah hasil rangkuman dari data jemaat ,majelis, pendeta berdasarkan gendernya. Halaman statistik majelis pada gambar 9, merupakan hasil rangkuman jumlah majelis Perempuan dan laki-laki yang suda ada pada data majelis. Tampilan halaman data jemaat pada gambar 10, menampilkan tombol tambah data baru, cetak, edit dan hapus data serta menu pencarian data jemaat.



**Gambar 8.** Halaman stastistik Jemaat



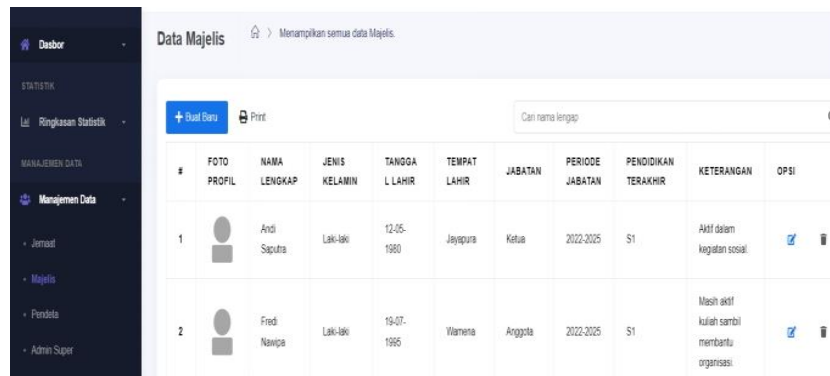
**Gambar 9.** Tampilan Stastistik Jemaat





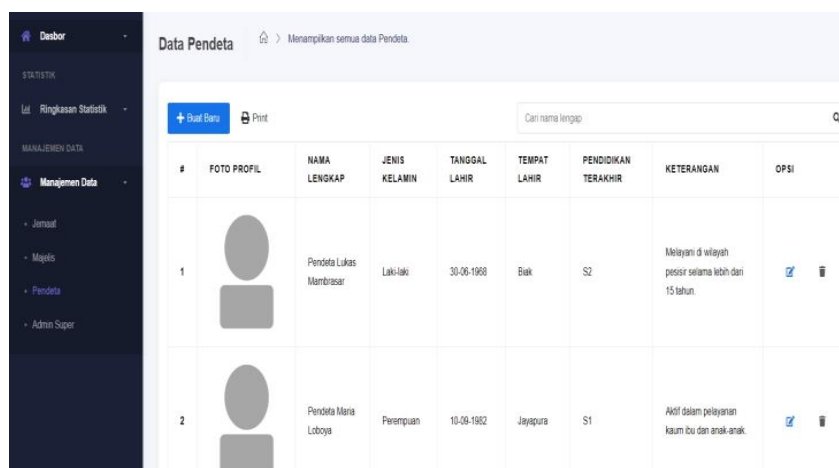
#	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	TANGGAL LAHIR	TEMPAT LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR	PEKERJAAN	STATUS BAPTIS	LINGKUNGAN	KETERANGAN	OPSI
1	Daniel Yikwa	Laki-laki	17-12-1997	Kurupa	S1	Mahasiswa	Sudah	Lingkungan 3	-	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
2	David Ayoabata	Laki-laki	11-11-1999	Wamena	S1	PNS	Sudah	Lingkungan 3	-	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
3	Debora Wandraba	Perempuan	07-07-1996	Sesui	SMA/SUK	Lainnya	Sudah	Lingkungan 4	-	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
4	Elisabeth Ungmathe	Perempuan	08-08-1982	Oksibil	SMA/SUK	Petani	Sudah	Lingkungan 2	-	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
5	Ester Rumbak	Perempuan	03-03-1982	Fatbak	SMA/SUK	Mahasiswa	Sudah	Lingkungan 2	-	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>



**Gambar 10.**Tampilan Data Jemaat

Tampilan halaman data majelis pada gambar 11, menampilkan tombol tambah data baru, cetak, edit dan hapus data, serta menu pencarian data majelis sesuai data yang ada. Tampilan halaman, data pendeta pada gambar 12, menampilkan tombol tambah data baru, cetak, edit dan hapus data serta menu pencarian data majelis. Dapat di lihat pada gambar 13, merupakan halaman cetak atau print data, yang diarahkan untuk memilih ukuran kertas, jumlah halaman yang ingin di cetak. Untuk pencetakan dapat di lakukan langsung melalui print, dan juga melauai simpan pdf.

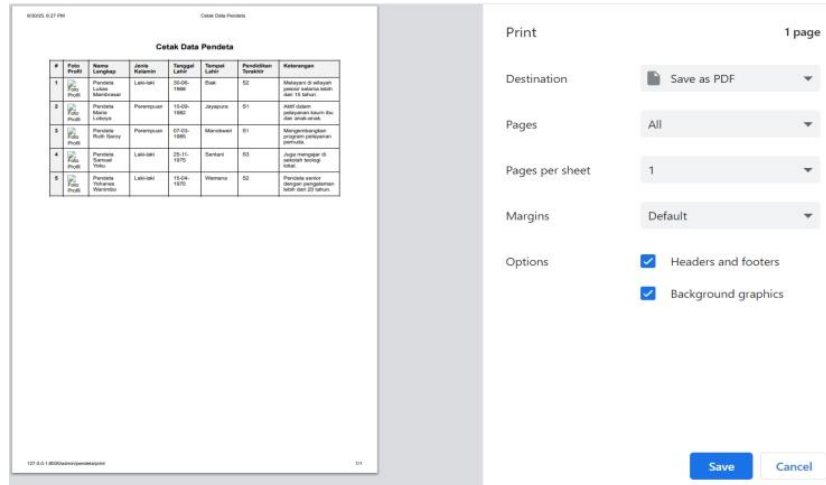


#	FOTO PROFIL	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	TANGGAL LAHIR	TEMPAT LAHIR	JABATAN	PERIODE JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	KETERANGAN	OPSI
1		Andi Saputra	Laki-laki	12-05-1980	Jayapura	Ketua	2022-2025	S1	Aktif dalam kegiatan sosial	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
2		Fredi Nawaipa	Laki-laki	19-07-1995	Wamena	Anggota	2022-2025	S1	Masih aktif kuliah sambil membantu organisasi	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>

**Gambar 11.**Tampilan Data Jemaat


#	FOTO PROFIL	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	TANGGAL LAHIR	TEMPAT LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR	KETERANGAN	OPSI
1		Pendeta Lukas Mambasar	Laki-laki	30-06-1968	Biak	S2	Melayani di wilayah pesisir selama lebih dari 15 tahun.	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
2		Pendeta Maria Loboya	Perempuan	18-08-1982	Jayapura	S1	Aktif dalam pelayanan kaum ibu dan anak-anak.	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>

**Gambar 12.**Tampilan Data Pendeta



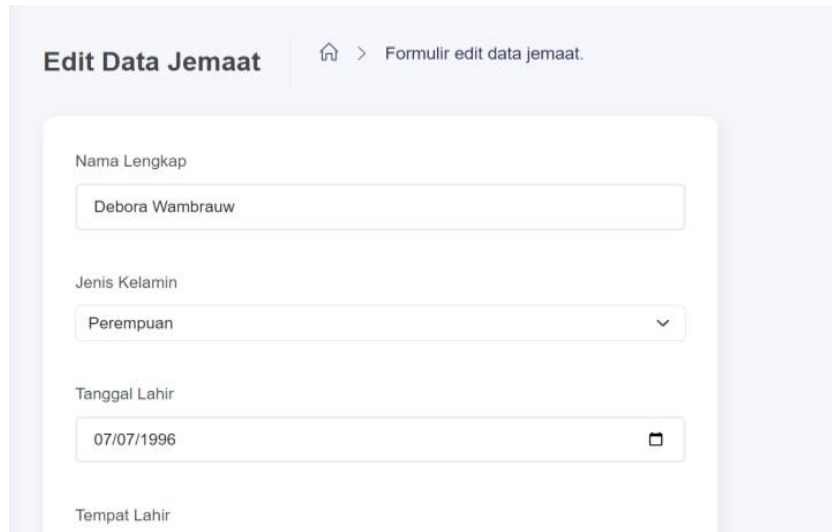
Gambar 13. Tampilan Cetak Data

Tampilan hapus data pada gambar 14, menunjukkan hapus data jemaat, data pendeta dan majelis secara permanen. jika salah satu nama majelis di hapus dengan menekan tombol “ya, hapus permanen” maka, data tersebut terhapus secara otomatis dan tidak bisa di pulihkan kembali kecuali, klik pada tombol “tidak” maka data tidak akan di hapus.



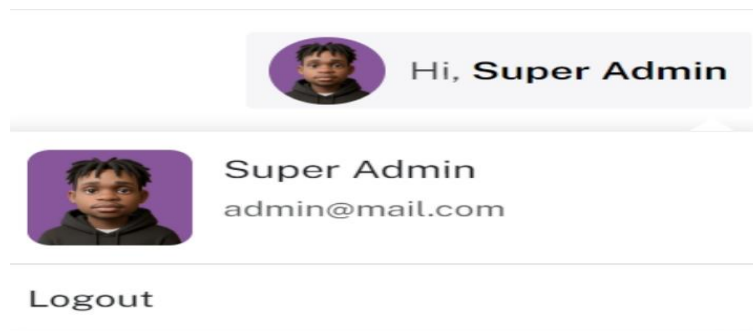
Gambar 14. Tampilan Hapus Data

Form Edit data pada gambar 15, menunjukkan untuk setiap data yang telah di input jika terjadi kesalahan maka, dapat di edit dengan mengklik edit data dan dapat memperbaiki kesalahan penulisan yang terjadi dalam form, begitu juga dengan form edit pada data jemaat,majelis, dan admin.



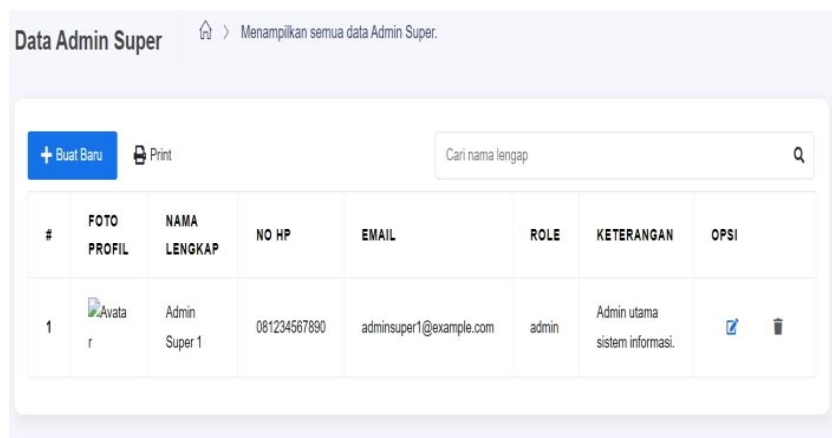
**Gambar 15.** Tampilan From Edit Data




Tampilan halaman logout pada gambar 16, merupakan akhir dari aktivitas pada web, dimana admin meninggalkan semua halaman yang telah di jelayahi, dengan klik pada "hi, seper admin" kemudian klik logout artinya, keluar daru web.



**Gambar 16.** Tampilan Logout

Pada Tampilan admin super merupakan, dimana admin menambahkan admin Lain agar dapat mengontrol data jemaat secara bersama.



#	FOTO PROFIL	NAMA LENGKAP	NO HP	EMAIL	ROLE	KETERANGAN	OPSI
1		Admin Super 1	081234567890	adminsuper1@example.com	admin	Admin utama sistem informasi.	 

**Gambar 17.** Tampilan Tambah Admin

Pada tahap pemeliharaan sistem merupakan bagian dari akhir proyek yang Dimana proses pembuatan proyek yang dianalisis dan dirancang menjadi sebuah web atau sistem yang siap di gunakan oleh pengguna sistem. Ada beberapa perencanaan penggunaan sistem yang akan di lakukan, jika sistem tersebut dapat di gunakan oleh pihak gereja: Update system secara berkala untuk memastikan keamanan dan kinerja sistem, Memperbaiki bug dan kesalahan yang ditemukan oleh pengguna, Menambahkan fitur baru untuk meningkatkan fungsionalitas sistem, Memastikan data pengguna aman dan dapat di pulihkan jika terjadi kesalahan, dan Menggunakan protocol keamanan seperti https.

Dengan 5 poin rencana pemeliharaan sistem dapat menunjukkan bahwa bagaimana keberlanjutan sistem akan di gunakan dan Bagaimana sistem akan di gunakan oleh pengguna.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem pendataan jemaat gereja kemah injil Indonesia (GKII) Moria Manado berbasis website, ini dikembangkan dengan menggunakan metode pengembangan waterfall. Manfaat dari sistem ini adalah membantu sekretaris gereja kemah injil Indonesia (GKII) Moria Manado, dalam menyelesaikan proses pelaporan data jemaat yang dibutuhkan oleh gereja dengan menyediakan dashboard visualisasi data, seperti jumlah jemaat perkategori, pertumbuhan jemaat dari waktu ke waktu, dan statistik data sudah baptis dan belum baptis serta pendidikan terakhir dan pekerjaan perjemaat, dan semua data pada web dapat di unduh.

## **Ucapan terimakasih**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing satu dan pembimbing dua dan gkii moria manado, Bersama jemaat dan seluruh pihak yang telah bekerja sama dalam penelitian ini, Terima kasih atas kolaborasi yang baik, semoga penerapan website ini dapat membawa dampak positif dan mendukung pendataan jemaat gereja serta perkembangan gereja yang baik kedepannya.

## **Referensi**

- Wasti, C. (2023). Sistem Informasi untuk Pendataan Jemaat GKI Marthen Luther Kampkey. JATISI (Jurnal Teknik Informasi dan Sistem Informasi), 10(4).
- Sihombing, Volvo. 2019. "Sistem Informasi Web untuk Pengolahan Data Jemaat Gereja Kristen Batak Protestan Hurriya (Hkbp) di Yogyakarta." Jurnal Informatika 2(3):58-61.
- Anggraini, Yeni, Donaya Pasha, Damayanti Damayanti, dan Aan Setiawan. 2020. "Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web pada *Framework Codeigniter*." Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi 1(2):64–70.
- Fu'adi, Anwar, dan Agus Prianggono. 2022. "Analisis dan Desain Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Negeri Pasirtan Menggunakan Diagram *UML* dan *EER*." Jurnal Sains Teknologi Informasi Asia 16(1):45.doi:10.32815/jitika.v16i1.650.
- Laia, Kejar Hidup. 2019. "Pertumbuhan Gereja dan Penginjilan diKepulauan Nias." FIDEI:Jurnal Teologi dan Praktik Sistematis 2(2):286–302
- Mayora, Elsa, Andy Paul Harianja dan Elsa Mayora Manurung. 2023. "Sistem Informasi Gereja HKI Resort Gunung Maria Berbasis Model *Waterfall* dari 194 Situs Web." SNISTIK: Simposium Nasional Inovasi dalam Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, 1(1):3025–8715.
- Ronaldo, Micki dan Donaya Pasha. 2021. "Sistem Informasi Berbasis Web untuk Manajemen Data Siswa Pondok Pesantren An-Ahl."Telefortech,2(1):17–20.

- Zulfa, Ira dan Rizki Wanda. 2023. "Klik: Studi Informatika dan Ilmu Komputer, Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Menggunakan *PHP* dan *MySQL*." *Klik: Studi Informatika dan Ilmu Komputer* 3(4):393-99.
- Rachmawati, Isnaeni dan Resad Setyadi. 2023. "Evaluasi Kegunaan Sistem Situs Web Kehadiran Menggunakan Metode SUS." *Jurnal Riset Sistem Informasi (JOSH)*, 4(2):551–61.[doi:10.47065/josh.v4i2.2868](https://doi.org/10.47065/josh.v4i2.2868).
- Rahalim, H., Wijaya, V., dan Alamsyah, R. (2022). Perancangan Pendataan Keanggotaan Jemaat GMI Getsemani Binjai Menggunakan *Metode Waterfall*. *Jurnal Informatika Bisantara*, 6(2), 10-10.